



## Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago

Dandi Solahudin<sup>1</sup>, Misdalina<sup>3</sup>, Noviati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: [dandisolahudin1809@gmail.com](mailto:dandisolahudin1809@gmail.com)<sup>1</sup>, [misdalina@univpgri-palembang.ac.id](mailto:misdalina@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>, [noviati01969@gmail.com](mailto:noviati01969@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Minat baca adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca dan menganalisa serta memahami isi bacaan yang ia baca. Oleh karena itu ada beberapa yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat baca dan faktor penyebab rendahnya minat baca pada siswa kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa pada kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa yaitu baik dengan ketertarikan terhadap bacaan yang kurang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dua faktor penyebab kurangnya minat baca siswa, yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya, siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa buku. sedangkan faktor eksternal merupakan yang disebabkan oleh oleh diri siswa sendiri yaitu lingkungan sekolah kurang mendukung, budaya membaca yang kurang dilingkungan sekolah, program literasi belum berjalan maksimal, mading sekolah yang tidak pernah diperbaharui, sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk membaca selain diperpustakaan, peran perpustakaan sekolah yang belum maksimal, dan pengaruh penggunaan *smarthphone*.

**Kata Kunci:** *Analisis, Minat Baca dan Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca.*

### Abstract

Reading interest is a person's strong desire to read and analyze and understand the contents of the reading he reads. Therefore, there are several factors that cause students' low interest in reading. Based on this, the problem in this study is how the interest in reading and the factors causing the low interest in reading in grade 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago students are. The purpose of this study was to determine the reading interest of students in grade 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. The research method used is a qualitative descriptive method. The results showed that students' interest in reading was good with less interest in reading. Based on the results of data analysis, it was found that two factors caused the students' lack of interest in reading, namely internal factors that came from students, namely the ability to read, understand the meaning contained in reading, lack of getting used to reading, reading books on the orders of the teacher, students rarely looking for books or materials. reading according to their needs, students who complete assignments via the internet without books. while external factors are caused by the students themselves, namely the school environment is less supportive, the reading culture is lacking in the school environment, the literacy program has not run optimally, the school wall magazine has never been updated, the school does not have a special place to read other than the library, the role of the school library which has not been maximized, and the effect of using a

smartphone.

**Keywords:** *Analysis, Reading Interest and Factors Causing Low Reading Interest.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan belajar, pengajaran, dan latihan bagi perannya yang akan datang. Dalam dunia pendidikan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu menulis dan membaca. Kegiatan membaca akan lebih banyak dan sering dilakukan oleh peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahas tulis. Oleh karena itu, pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literal, kritis maupun kreatif (Fatmasari & Fitriyah, 2018, hal. 5). Menurut Tarigan (Meliyawati, 2016, hal. 3), menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks. "membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan atau keterampilan yang dilakukan untuk mendapatkan pesan/informasi yang hendak disampaikan oleh penulis. Seseorang yang sering membaca akan mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan yang baru yang dibelum diketahui olehnya, namun belakangan ini minat membaca terutama dikalangan siswa sd terbilang rendah.

Program for International Student Assesment (PISA) menyebutkan tingkat literasi Indonesia pada tahun 2015 masih berada pada urutan ke 64 dari 72 negara (Maharani , Laksono, & Sukartiningih, 2017, hal. 321), sedangkan dari The United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) menyebutkan Indonesia berada diurutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Data menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang indonesia hanya 1 yang rajin membaca (Rahmawati, 2020).

Menurut (Dahlan, 2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, maka minat baca berarti adanya perhatian atau keinginan untuk membaca. Selanjutnya menurut (Dalman, 2014, hal. 141) menjelaskan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Sedangkan Saepudin (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020) menyatakan minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Senada dengan pendapat sebelumnya, menurut (Fahmy, et al., 2021) minat baca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Minat baca yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa, sedang siswa yang mempunyai itensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas (Utami, Wibowo, & Susanti, 2018, hal. 182). Menurut Damaiwati (Rahayu, 2016, hal. 191) indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang adalah sebagai berikut sebagai berikut: (1) kebutuhan terhadap bacaan (2) tindakan untuk mencari bacaan (3) rasa senang terhadap bacaan (4) ketidaktertarikan terhadap bacaan (5) keinginan untuk selalu membaca (6) menindak lanjuti dari apa yang dibaca. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan seseorang yang kuat yang berasa dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca.

Di Indonesia cakupan usia siswa sekolah dasar antara 6 sampai 12 tahun, guru sangat berperan penting

dalam sebuah pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga minat baca siswa menjadi meningkat. Selain guru, minat baca juga bisa tercipta dari dorongan orang tua dirumah, namun kebanyakan orang lebih terfokus pada hasil belajarnya, pengaruh teknologi seperti menggunakan smarthphone yang tidak dibatasi oleh kedua orang tuanya salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar (Hapsari, Purnamasari, & Purnamasari, 2019, hal. 377).

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang relevan yang diambil peneliti sebagai bahan perbandingan, acuan dan referensi diantaranya, penelitian pertama dari penelitian Velliza Agustia Holisa (2021) dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 3 Lahat. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat membaca, yaitu faktor internal yang terdiri dari 1) kemampuan baca siswa 2) kurang motivasi 3) tidak meluangkan waktu untuk membaca 4) membaca bukudiperintah oleh guru 5) siswa jarang mencari buku/bahan bacaan dan faktor eksternal yang terdiri dari 1) lingkungan sekolah 2) perpustakaan yang kurang mendukung 3) keterbatasan buku 4) peran guru 5) lingkungan keluarga. Penelitian kedua dari penelitian Yuniar Indri Hapsari, lin Purnamasari, Veriliyana Purnamasari (2019) dengan judul Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang ada pada tingkat rata-rata menengah kebawah. Penelitian ketiga dari penelitian Fitria Susanti, Febry Fahreza, Syah Mohd Hadiid Thariq (2021) dengan judul Analisis Minat Membaca Siswa Kelas IV di Perpustakaan SD Negeri Ujong Patih Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian ini menyatakan siswa SD Negeri Ujong Patih memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai Minat baca pada siswa, informasi tersebut dikumpulkan melalui angket minat baca siswa, wawan cara mendalam terhadap siswa, guru dan petugas yang dilakukan di SD Negeri 4 Tanjung Lago yang beralamat Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022. Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 5 serta petugas perpustakaan. tehnik pengumpulan data dalam penelltian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Bentuk wawancara adalah terstruktur merupakan pertemuan dua yang bertukar informasi melalui tanya jawab, angket dibagikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago bermaksud agar dapat mengetahui minat baca siswa. Dan untuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto yang didapat dari dokumen guru kelas dan diperoleh selama penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Miles and Huberman (Sugiyono, 2021, hal. 321) menyatakan tehnik analisis data adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Untuk selanjutnya, penyajian data (Display data) display data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan (Data Verification) dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemaparan pengumpulan data yang berupa angket, wawancara dan hasil dokumentasi tes minat baca siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui angket siswa, wawancara dan dokumentasi yang diselenggarakan di SD Negeri 4 Tanjung Lago yang melalui pemaparan di atas menghasilkan dari 22 siswa terdapat 4 siswa yang memiliki minat baca yang rendah dalam kategori cukup. Hasil wawancara bersama guru dan petugas perpustakaan sebagai pendukung dapat diketahui masih ada siswa 4 siswa yang kemampuan membacanya rendah yang berdampak pada minat baca pada siswa tersebut.

Berdasarkan hasil angket siswa, wawancara siswa guru dan petugas perpustakaan diperoleh dua faktor penyebab kurangnya minat baca siswa, yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya, siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa buku. Sedangkan faktor eksternal merupakan yang disebabkan oleh diri siswa sendiri yaitu lingkungan sekolah kurang mendukung, budaya membaca yang kurang di lingkungan sekolah, program literasi belum berjalan maksimal, madrasah sekolah yang tidak pernah diperbaharui, sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk membaca selain di perpustakaan, peran perpustakaan sekolah yang belum maksimal, dan pengaruh penggunaan smartphone.

**Tabel**  
**Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Angket Analisis Minat Baca Siswa Kelas 5**

No	Nama Siswa	Nilai	Skor	Keterangan
1.	ABELA SAPUTRI	63	79%	Baik
2.	AFRIANA EVA SUSANTI	59	74%	Baik
3.	ANGGA PRASETIA	43	54%	Cukup
4.	ARISA FEBIASIH	65	81%	Sangat baik
5.	AZKIA ZAHrani	52	65%	Baik
6.	CANDRA SAPUTRA	42	52%	Cukup
7.	DELVIN ADITIA	42	52%	Cukup
8.	ELSIANA PUTRI	63	79%	Baik
9.	ERIK NUR CAHYONO	59	74%	Baik
10.	FELI MUTIARA	66	82%	Sangat baik
11.	INTAN YULIA	71	89%	Sangat baik
12.	JUNI AHMAD SAHPUTRA	50	62%	Baik
13.	M. LUTFI ALFIANSYAH	60	75%	Baik
14.	M. MELVIN ZA	36	45%	Cukup
15.	MOHAMAD RIZKY	41	51%	Cukup
16.	MUHAMAD BILAL	54	67%	Baik
17.	NAZALA QHISTI SABILA	66	82%	Sangat baik
18.	NISRINA ARIJ NIDA	48	60%	Baik
19.	POPI YULIANA SALSABELA	49	61%	Baik
20.	REVANA ARIANTI	56	70%	Baik
21.	SHIFA AZZAHRA MERDIANTI	58	72%	Baik
22.	TESA DUWI APRILYANI	43	54%	Cukup

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor internal penyebab rendahnya minat baca siswa kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung lagoon, sebagai berikut: Pertama kemampuan membaca siswa, kemampuan membaca yang rendah akan membuat siswa menjadi malas untuk membaca. Kedua memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Ketiga kurang membiasakan membaca yaitu kurangnya kesadaran diri siswa untuk meluangkan waktu untuk membaca siswa akan membaca dan mengunjungi perpustakaan saat diperintahkan oleh guru saja dan siswa lebih memilih untuk bermain saat ada waktu luang di sekolah. Keempat membaca buku atas perintah guru yaitu siswa hanya melakukan perintah guru untuk membaca buku, kurangnya kesadaran siswa untuk membaca dari diri sendiri. Kelima siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya yaitu siswa jarang mencari buku yang berkaitan dengan pembelajaran, siswa kebanyakan mencari buku cerita, Siswa hanya mencari buku atau bahan bacaan jika itu atas perintah guru. Keenam siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa membaca yaitu siswa banyak mencari jawaban dari internet dari pada mencari jawabannya di buku pembelajaran.

Faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung lagoon, sebagai berikut: Pertama lingkungan sekolah kurang mendukung yaitu seperti kurangnya motivasi membaca di lingkungan sekolah, gedung yang tidak diperbaharui dan sekolah yang tidak memiliki sarana membaca selain perpustakaan. Kedua budaya membaca yang kurang di lingkungan sekolah seperti siswa memanfaatkan waktu luang seperti di sela waktu istirahat untuk bermain dengan teman dan makan makanan ringan daripada membaca. Ketiga program literasi belum berjalan maksimal yaitu belum terlaksananya kegiatan membaca buku pembelajaran selama 15 menit, Keempat gedung sekolah yang tidak diperbaharui. Kelima sekolah yang tidak memiliki tempat khusus membaca selain perpustakaan yaitu seperti tidak adanya pojok baca di setiap kelas. Keenam peran perpustakaan sekolah yang belum maksimal yaitu seperti koleksi buku perpustakaan yang kurang menarik, desain perpustakaan yang monoton dan membuat siswa bosan, belum adanya kartu perpustakaan siswa. Ketujuh pengaruh penggunaan smartphone yaitu seperti siswa lebih menyukai hiburan yang diberikan smartphone dan penggunaan smartphone yang dilakukan hampir setiap saat sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniar, Muharam, L. O., & Silondae, D. P. (2020). Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal BENING*, Volume 4, Nomor 1, 10-15.
- Dahlan, M. (2008). Motivasi Minat Baca. *Jurnal Iqra*, Volume 02, Nomor 01, 22.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Fahmy, Z., Utomo, A. P., Nugroho, Y. E., Maharani, A. T., Alfatimi, N. A., Liyana, N. I., et al. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesi*, Volume 10, No 2, 121-126.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, L., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesia Journal Of Educational Reseach and Review*, Vol 2, No 3, 377.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-Anak di Kampung Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 3, No1, 320-327.
- Malik, A. R. (2019). Using Social Media as A Learning Media of Foreign Languange Students In Higher education. *Bahtera: jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra*, 166-75.
- Maryono. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: deepublish.

- Melsi. (2021). Analisis Upaya Guru Mengatasi kesulitan Membaca Siswa kelas II Di Masa Pandemi Covid-19 SDN 306 Inpres Sa'tandung Kecamatan Saluputi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal KIP*.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil Creative.
- Nafi'ah. (2018). *Model-Model Pembelajaran BAHASA INDONESIA di SD/MI*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Pratiwi. (2020). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*.
- Rahayu, L. T. (2016). Hubungan Minat Mmembaca dan Motivasi Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al Firdaus Kabupaten Serang. *Indonesia Journal of Reseach and Reseach and Review*, Vol. 1 No. 2 HLM 190-192.
- Rahmawati. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kcamatan Luwu. *Jurnal BENING*, 1-5.
- Saugadi; Malik, Burhan;. (2021). ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 118-119.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 4, No 1, 181-182.